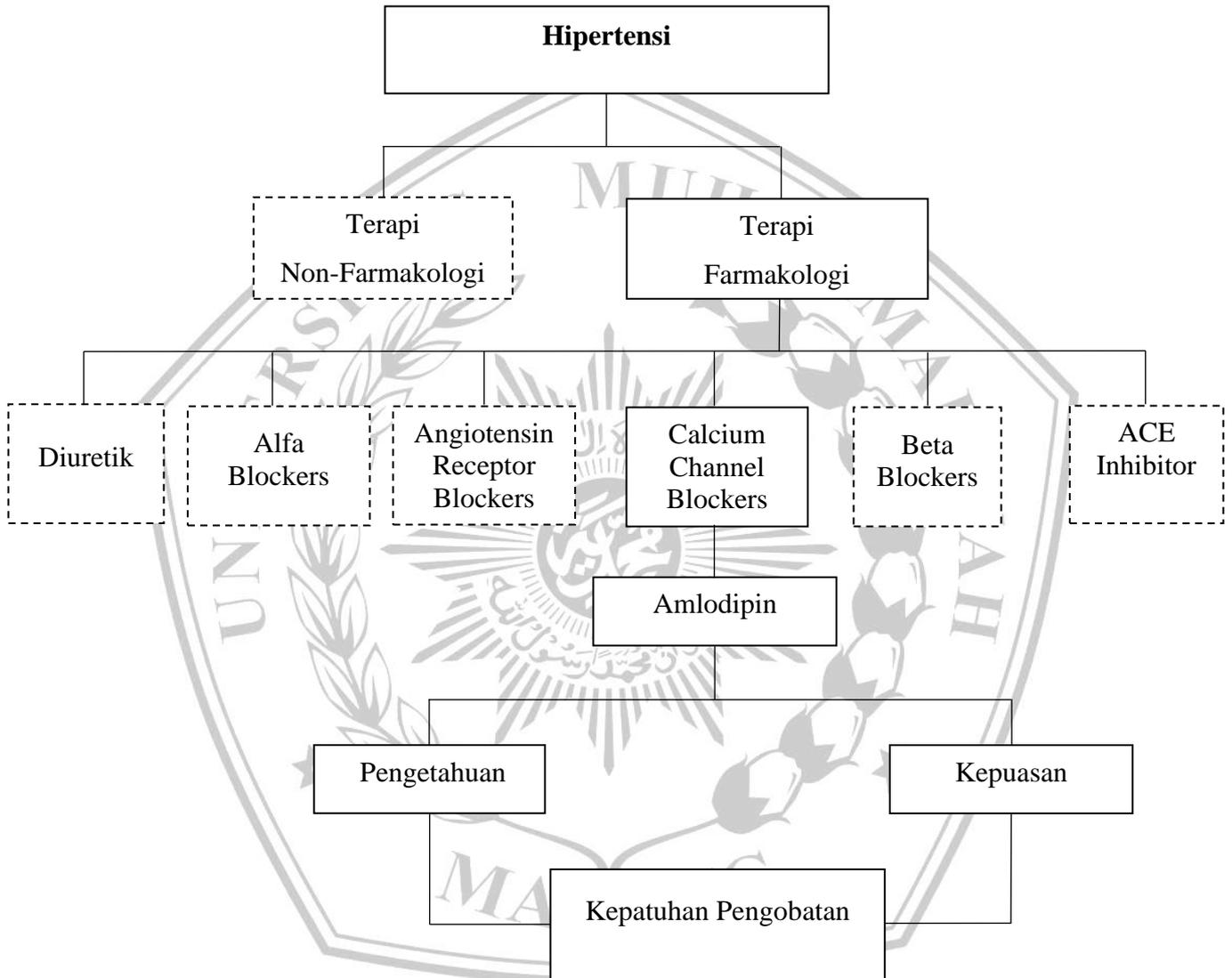


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian yang akan diteliti maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

### 3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konsep penelitian di atas, maka dilakukan penelitian mengenai “Analisis Hubungan Pengetahuan dan Kepuasan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Amlodipin pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Arjuno Kota Malang”. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah pada pembuluh darah mengalami peningkatan secara terus-menerus. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kerja jantung lebih dalam keras memompa darah guna memenuhi oksigen dan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh (Ramadhani & Sulistyorini, 2018).

Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi. Agar terhindar dari komplikasi fatal hipertensi, harus diambil tindakan pencegahan yang baik (*stop High blood pressure*) yaitu dengan terapi farmakologi (Khairiah & Sipayung, 2018). Tujuan dari pengobatan adalah untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas kardiovaskuler. Terapi farmakologis yaitu obat antihipertensi yang dianjurkan oleh JNC VII yaitu Diuretika, Alfa Blocker, Beta Blocker, *Calcium Chanel Blocker* atau calcium antagonist, *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEI)*, *Angiotensin II Receptor Blocker* atau *ATI receptor antagonist/ blocker (ARB)* (Nuraini, 2015).

WHO menyatakan bahwa kepatuhan merupakan salah satu hal yang penting selain aspek klinis pada terapi penyakit jangka panjang termasuk hipertensi (Ernawati et al., 2020). Kepatuhan pasien merupakan faktor utama penentu keberhasilan terapi, dapat mempengaruhi tekanan darah dan secara bertahap mencegah terjadinya komplikasi. Tingkat kepatuhan minum obat dipengaruhi banyak faktor, diantaranya faktor pengetahuan pasien terhadap penyakit hipertensi dan kepuasan terapi pada pasien (Al Rasyid et al., 2022).

Pengetahuan yang baik dan memadai tentang penyakit hipertensi akan membantu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengobatan hipertensi (Khairiah & Sipayung, 2018)

Menurut (Saarti et al., 2016), kepuasan pasien meningkatkan motivasi untuk patuh terhadap pengobatan, terutama dalam jangka panjang dan pengobatan penyakit kronis, sedangkan ketidakpuasan dapat berpengaruh buruk pada kepatuhan. Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kepuasan pengobatan signifikan berhubungan dengan kepatuhan pengobatan antihipertensi.